

BAB IV

Evolusi Masyarakat (Perspektif Karl Max)

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial ekonomi. Pengetahuan tentang deskripsi lokasi penelitian sangat penting untuk mempermudah dalam mengkaji berbagai aspek yang ada di lokasi tersebut. Pemahaman terhadap kondisi fisik dan kondisi sosial ekonomi lokasi penelitian memberikan sumbangan mendasar yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan daerah. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi Kec.Taman Kab.Sidoarjo yang merupakan daerah kajian penelitian ini.

1. Gambaran Umum Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

a. Sejarah Pendirian Desa

Secara administratif, Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kramat Jegu , di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sambung Rejo, di sisi selatan berbatasan dengan Jalan Raya sedangkan di sisi timur berbatasanDesa Bringin bendo.

Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan (kecamatan Taman adalah km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar lima menit dengan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 30 km, yang ditempuh dengan waktu sekitar 1 (satu) jam.

b. Visi dan Misi

1. Visi Pemerintah

- a. Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Amanah Profesional Akuntabilitas Dan Nyaman

2. Misi Pemerintah

- a. Menciptakan suasana damai dan sejahtera di lingkungan masyarakat desa dengan menumbuhkan sifat sosial dan kebersamaan diantara bersama
 - b. Menciptakan suasana aman di lingkungan Masyarakat desa dengan memberdayakan semua masayarakat untuk aktif menjaga keamanan lingkungan masing-masing masayarakat memeratuhi segala peraturan dan norma-norma yang berlaku
 - c. Mewujudkan demokratisasi dalam segala aspek kehidupan, menghormati HAM dan supremasi hukum
 - d. Menjalankan sistem Pemerintahan Desa dengan prinsip kordinasi, integritas dan singkronisasi
 - e. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan transparasi di antara sesama perangkat di Lingkungan Pemerintahan Desa

b. Kondisi Geografis

Secara geografis merupakan desa dengan kategori perkotaan dengan luas wilayah 153.890 km^2 , terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu kemendung, Sambirono wetan, sambirono kulon dan mijen dengan wilayah daratan, berada di bagian

ujung selatan wilayah kecamatan Taman dengan jumlah penduduk sesuai register desa. Desa dengan batas-batas

Gambar 1.1. Wilayah Administrasi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo



Tabel .2 Batas Desa dan Wilayah

No	Batas Desa	Desa/ Wilayah
1	Sebelah Utara	Bringin Bendo
2	Sebelah Timur	Sambung Rejo
3	Sebelah Selatan	Ngares Rejo
4	Sebelah Barat	Kramat Jegu

- a. Kode Administrasi Desa : 515.43.04 Ha
 - b. Luas Wilayah : 153.890Ha
 - c. Luas Tanah Pertanian : 8.000 Ha
 - d. Luas Tanah Kas Desa : 4200Ha

c. Aspek Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintah Desa tahun 2016 jumlah penduduk adalah terdiri dari KK, dengan jumlah total penduduk 8058 jiwa dan rincian 4135 laki-laki dan 3925 perempuan.

Tabel 1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-3	456	225	681
2	4-6	86	202	288
3	7-9	184	103	287
4	10-12	256	198	454
5	13-15	220	230	450
6	16-19	456	247	703
7	20 Tahun keatas	354	151	505
Jumlah Total		2,012	1,356	3.368

Dari data di atas, nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-35 tahun sekitar 3.368 jiwa atau hampir 78% Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM. Sedangkan jumlah penduduk WNA yang bertempat tinggal di berjumlah 2206 orang jumlah penduduk yang meninggal dunia 11 orang. Dan masih terdapat jumlah penduduk dengan usia non produktif 2.473

d. Aspek Perekonomian

Dilihat dari aspek perekonomian, masyarakat desa Randuwatang kecamatan Kudu ini, mereka kebanyakan bekerja sebagai wiraswasta dan karyawan swasta karena letak desa ini tidak jauh dari keberadaan industri sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dari bekerja sebagai wiraswasta dan karyawan swasta. Dibawah ini merupakan jumlah penduduk di lihat dari mata pencaharian.

Tabel1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO.	PEKERJAAN	Laki –laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS	94	77	171
2.	TNI	45	40	85
3.	Polri	16	12	28
4.	Swasta	1.968	344	2.312
5.	Wisatawan/Pedagang	125	149	274
6.	Petani	42	11	53
7.	Pertukangan	10	86	96
8.	Buruh Tani	20	23	53
9.	Pensiun	22	48	70
10.	Nelayan	–	–	–
11.	Pemulung	5	4	9
Total Jumlah		701	2,440	3.141

Dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, penduduk dengan mata pencaharian wiraswasta lebih tinggi jika dibandingkan dengan pencaharian lainnya. Namun mayoritas penduduk desa Randuwatang berdasarkan data di atas diketahui bawasannya, jumlah penduduk yang masih menyandang pelajar/mahasiswa sangatlah tinggi.

e. Aspek Sosial dan Budaya

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu upaya pemerintah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan yaitu program wajib belajar, dan lain-lain. Dengan pemograman ini diharapkan akan tercipta sumber daya manusia tangguh yang siap bersaing pada era globalisasi.

Peningkatan sumber daya manusia sekarang lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan pada penduduk untuk menempuh pendidikan yang seluas-luasnya, terutama untuk penduduk kelompok usia 7-24 tahun yaitu kelompok usia sekolah.

Berdasarkan aspek pendidikan masyarakat , di ketahui bawasannya aspek pendidikan berkembang dengan baik. Dimana terdapat beberapa pendidikan formal yang sangat memadahi dan sangat maju seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.5. Jumlah Lembaga Pendidikan Di

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	5
2	TK	5
3	SD	3
4	MI	1
5	MTS	1
6	SMK	1
7	TPQ	9
8	Madin/Pondok	2

Jumlah pendidikan formal seperti PAUD, TK, SD, MI, MTS ditunjang juga dengan pendidikan agama seperti TPQ dan Madin/ pondok (Madrasah Diniyah/ pondok pesanteren). Berdasarkan tabel diatas, fasilitas pendidikan yang tersedia di cukup menunjang dalam peningkatan pendidikan. Jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenis kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tk	689	629	1.318
2.	SD	869	777	1.646
3.	SMP	654	638	1.292
4.	SMK/SMA	1.241	1.203	2.244
5.	(D1/D2/D3)	187	94	281
6.	(S1/S2/S3)	551	400	951
TOTAL JUMLAH		4.011	3.741	7.752

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di lulusan SLTP/SMP dengan jumlah 1292 orang. Hal tersebut bisa terjadi karena pada dasarnya pendidikan sangat mahal pada tingkat SLTA/SMA sampai perguruan tinggi karena sangat meningkat karena pendidikan di sangat diutamakan tidak melihat latar belakang dari keluarga mampu maupun keluarga tidak mampu hampir 98% warga berpendidikan, dan karena sarana pendidikan di sangat maju dan tidak jauh jika ditempu dengan sarana transportasi maka semua warga lebih mengutamakan pendidikan walaupun pemerintah hanya memberi bantuan disekolah negeri yang lebih banyak dari pada sekolah swasta yang tidak sebegitu banyak pemerintah memberikan bantuan akan tetapi masyarakat tetap mengutamakan pendidikan.

Sedangkan jika jenjang (s1/s2/s3) atau (D1/D2/D3) masayarakat harus berfikir ulang untuk menempu pendidikan seperti itu karena jauhnya letak tempat pendidikan tersebut dan pendidikan juga dinilai masayarakat cukup mahal Mengenai fasilitas kesehatan, kesehatan lingkungan pada hakekatnya adalah kepentingan yang dibutuhkan oleh masayarakat.

Tabel 1.7 Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Polindes/Pustu	1
2	Posyandu	4

f. Aspek keagamaan

Agama adalah kepercayaan yang dianuti dan diyakin setiap masyarakat karena setiap masyarakat memiliki kepercayaan yang berbedah-beda dan agama di Indonesia juga sangat beragam tidak hanya monoton satu agama karena Indonesia agama yang menganut faham Pruralisme. Begitu juga keragaman agama di Indonesia sangat beragama dan berbedah-beda karena banyaknya penduduk pindahan yang bukan asal dari .

Tabel 1.6 Data Keagamaan

No.	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	4.382	2.710	7.091
2.	Kristen	246	269	515
3.	Katholik	169	147	316
4.	Hindu	49	27	76
5.	Budha	34	31	65
Total Jumlah		4.880	3.148	8.064

Jika dilihat dari hasil pemeluk agama yang sangat beragam di juga sangat besar pemeluk agamnya beragama islam yang paling banyak yaitu 7.091 orang yang memeluk agama islam sedangkan yang memeluk agama kristen yaitu sebanyak 515 orang karena di sendiri juga terdapat gereja yang berada di perumahan citra harmoni yaitu (gereja pantekosta) namun jika yang beragama hindu dan budha itu beribah di tempat yang berada di luar desa karena tidak ada tempatnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian tentang perubahan perubahan sosial pasca adanya perumahan citra harmoni Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

1. Perubahan Sosial

Perubahan sosial masyarakat selalu mengalami banyak perubahan dan perubahan tersebut tidak bisa diungkiri dan tidak bisa ditinggalkan di dalam lingkungan masyarakat karena masyarakat selalu berproses entah itu dalam prosesnya bentuknya lambat maupun cepat. Dan perubahan sosial selalu berhubungan dengan proses perkembangan masyarakat yang semakin modern

namun perubahan seperti ini memunculkan banyak cerita yang awal mulanya sebagai masyarakat yang masih primitif sekarang dengan adanya perubahan masyarakat menjadi masyarakat yang lebih maju dan menjadi masyarakat yang lebih mandiri. Dalam penelitian ini konsep perubahan sosial masyarakat di kaji lebih dalam perubahan apa saja yang ada di dalam yakni:

a. Perubahan Interaksi Sosial

Setiap masyarakat manusia selama hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan. Namun perubahan juga dapat berupa perubahan yang menarik dalam arti kurang mencolok. Ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun luas serta ada juga perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat. Dan perubahan hanya dapat diketemukan oleh seseorang yang sempat meneliti susunan kehidupan masyarakat pada suatu waktu untuk dibandingkan pada masa lampau.

Karena tidak semua orang beranggapan jika perubahan sosial itu hanya tentang kemajuan lingkungan saja karena perubahan karena perubahan sosial itu banyak aspek yang ada di masyarakat mengenai hal nilai-nilai sosial, norma sosial, pola-pola prilaku organisasi susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat kekuasaan dan wewenang interaksi sosial dan lain sebagainya. Karena perumahan adalah tempat dimana masyarakat yang selalu mengalami statis dan perubahan yang sangat cepat dilakukan oleh penduduk perumahan untuk meningkatkan kehidupanya sedangkan bedah dengan penduduk desa yang mengalami perubahan yang cukup lambat seperti yang diungkapkan:

“Karena pada dasarnya penduduk desa yang sifatnya lebih homogen dan penduduk desa lebih meningkatkan hubungan kekerabatan antara warga hubungan saling gotong royong semisalnya saja jika membangun rumah warga desa selalu bergantian untuk saling membantu satu sama lain,karena warga desa merasa mempunyai ikatan bantin untuk saling tolong menolong dan merasa mempunyai kepentingan sama,karena beranggapan sesama masarakat harus saling mencintai satu sama lain serta saling terbuka”¹

Karena pada dasarnya penduduk desa selalu memiliki sifat saling berkelompok dan mempunyai ikatan batin yang sangat kuat antara penduduk dengan penduduk yang lain, bahkan penduduk desa saling menyapa dan saling mengenal bahkan dengan ribuan nama selalu bertegur sapa satu sama lain jika bertemu di jalan dan sering melakukan kegiatan kebersamaan misalnya saja jamiyah, dibaan itu membuat warga desa saling berinteraksi satu sama lain saling mengenal lebih dekat walaupun rumahnya jauh namun saling mengenal dengan sebutan nama karena sifat penduduk desa yang saling berinteraksi sesuai yang dibicarakan :

“Karena dengan proses interaksi saling menyapa saling bertegur sapa masyarakat selalu rukun serta bersama membuat masyarakat lebih akrab satu sama lain, dan tidak memandang berasal dari mana dan untuk apa bertempat tinggal di membuat masyarakat lebih meningkatkan hubungan untuk saling berinteraksi”²

¹ Wawancara dengan Siti Miftakhul . Pada tanggal 18 Desember 2016 pukul 10:15 WIB. Di Desa Sidodadi

² Wawancara dengan Siti Miftakhul . Pada tanggal 18 Desember 2016 pukul 10:15 wib. Di Desa Sidodadi

Akan tetapi hubungan gotong royong hubungan untuk selalu berinteraksi itu sekian lama sekian waktu mengalami bentu perubahan yang dialami masyarakat walaupun pada dasarnya masyarakat mempunyai sifat untuk saling berinteraksi saling berkomunikasi serta masyarakat yang mempunyai sifat makhluk sosial sifat dimana saling membutuhkan satu sama lain, karena tidak bisa diingkari jika masyarakat tidak akan mungkin mampu bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Sedangkan semua itu telah mengalami perubahan yang dialami masyarakat karena dampak – dampak dari lingkungan masyarakat itu sendiri, jika dilihat di telah mengalami banyak perubahan jika dilihat dari perubahan cara berinteraksi masyarakat

Namun jika dilihat dari segi perubahan sosial perumahan selalu membawa dampak untuk penduduk desa sendiri baik itu secara di sengaja maupun tidak di sengaja. Karena jika kita lihat proses perubahan interaksi sosial masyarakat itu juga mengalami banyak perubahan. Hal ini terlihat dari pernyataan sebagai berikut:

“Jika interaksi sosial itu adalah hal yang sangat penting antara masyarakat namun sebelum adanya perumahan citra harmoni penduduknya itu selalu guyub dan banyak kegiatan yang membuat proses interaksi itu semakin erat yang awalnya tidak mengenal jadi kenal karena proses interaksi tersebut, membuat kerukunan antara warga, namun untuk saat ini masyarakat itu cederung individualis karena sifatnya saling tidak mau tau acu tak acu antara masyarakat merasa tidak butuh jadi tidak memerlukan proses interaksi.”³

³Wawancara dengan Siti Miftakhul, Pada tanggal 18 Desember 2016 pukul 10:15 WIB. Di Desa Sidodadi

Sesuai yang diungkapkan saudara fauzia adalah orang yang sederhana dan tidak suka bergaya dalam hidupnya dan jika berintertaksi dia adalah ibu rumah tangga yang biasanya saling berinteraksi dengan ibu-ibu di dalam arisan Rt dan selalu aktif hadir untuk ikut dalam acara tersebut dan biasanya saling berkomunikasi oleh tetangga kanan kirinya walaupun belakang rumahnya adalah perumahan Citra Harmoni namun dengan tembok yang besar jadi tidak bisa saling berkomunikasi.

Perubahan interasi sosial itu juga terkadang tidak hanya tergantung manusianya secara individual namun juga bisa dilihat dari aspek lain kenapa masyarakat dapat memiliki perilaku yang acu tak acuh merasa asing di dalam lingkungan masyarakatnya walaupun dia juga penduduk yang berasal dari tempat tersebut namun dia merasa tidak mengenal merasa tidak perlu untuk bercengkrama maupun berkomunikasi walaupun itu satu desa. Karena sebenarnya perubahan sosial juga tidak memiliki banyak permasalahan yang harus dilihat untuk proses perubahan sosial. Seperti yang diungkapkan berikut ini:

“Penduduk perumahan itu dalam hal proses interaksi untuk masyarakat itu mengalami banyak kendala yaitu penduduk perumahan lebih sibuk dengan pekerjaan masing-masing serta penduduk perumahan juga ada pembatas pager yang sangat tinggi jika melihat penduduk desa juga tidak mampu karena sangat tinggi pembatas ini juga ada dari mulai RW 01 sampai dengan RW 04 jadi tidak ada hal dapat saling berkomunikasi karena penghalang dan jika ingin masuk di dalam perumahan tersebut juga sangat sulit karena keluar masuk harus ada surat izin dan Kartu Tanda penduduk jika ingin berkomunikasi dengan penduduk perumahan yaitu hanya cukup dalam pertemuan Rapat PPK yang ada hanya satu bulan itu satu kali namun

penduduk citra hanay sebagain yang mengikuti hal tersebut jadi sulit untuk berinteraksi antara masyarakat.⁴

Putri adalah penduduk yang sangat aktif di dalam arisan PKK dan sering ikut untuk seminar-seminar yang diadakan oleh ibu PKK karena dia beranggapan jika sering berkumpul maka juga menambah teman-teman diluar lingkungan, Namun dia adalah ibu yang sangat suka berorganisasi walaupun dia sudah menikah dia ibu yang aktif dalam Arisan RT arisan Rw dan arisan PKK dia selalu aktif ikut dan selalu saling berinteraksi satu sama lain.

Dengan demikian proses interaksi itu juga tidak hanya kesalahan masyarakatnya sendiri namun bisa dilihat dari aspek lain. Namun jika dilihat proses interaksi sosial itu juga mempengaruhi bagaimana desa tersebut maju jika tidak ada proses interaksi soalnya karena dengan proses interaksi membuat masyarakat semakin maju dan berkembang. Karena proses interaksi sosial juga tidak hanya dilihat dari aspek di dalam ruang lingkup keluarga namun interaksi dengan lingkungan itu juga sangat penting karena kita hidup dengan bermasyarakat bukan dengan individualisme saja karena kita saling membutuhkan satu sama lain.

“Namun jika proses interaksi itu sulit terkadang di balai desa sering ada kegiatan warga yang bertujuan untuk saling berkomunikasi antara masayarakat di balai desa setiap bulan ada arisan PKK. Ada lansia ada dan ada pengajian bersama namun hal seperti itu juga dianggap sebelah mata karena yang sering datang hanya penduduk desa karena penduduk perumahan hanya sebagain sedikit yang datang

⁴ Wawancara dengan Putri . Pada tanggal 24 November 2016 pukul 08:20wib. Di Desa Sidodadi

karena tugas pekerjaan akan tetapi jika acara agustusan dan lomba di balai desa penduduk perumahan hampir 80% ikut serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh penduduk desa karena dengan seperti itu warga bisa berkumpul dan bersatu karena jika hari libur saja penduduk perumahan hadir untuk mengikuti kegiatan bersama ^{“5}

Sebenarnya setiap masyarakat itu juga memiliki sifat untuk saling bersama bersatu akan tetapi masyarakat tidak ada waktu luang untuk mengikuti kegiatan karena masyarakat sudah sibukkan dengan kewajiban dan pekerjaan diluar rumah yang mengurangi banyak waktu di luar rumah dan tidak hampir semua warga itu apatis.

b. Kerukunan Masyarakat

Hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan “bersepakat” untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkarahan”. Kerukunan adalah istilah yang dipenuhi oleh muatan makna “baik” dan “damai”. Intinya, hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan “bersepakat” untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkarahan seperti yang diungkapkan :

“Pada dasarnya kita itu penduduk yang saling membutuhkan satu sama lain karena kita ohidup di dalam tempat tinggal yang sama dan lingkungan yang mempunyai tujuan yang sama yaitu mbertempat tinggal dengan aman tentram serta damai serta masayarkat yang memiliki sifat guyup saling bersatu saling berasam satu lain aman tentram dan damai”⁶

⁵ Wawancara dengan Putri . Pada tanggal 24 November 2016 pukul 08:20 WIB. Di Desa Sidodadi

⁶ Wawancara dengan Zainal Abidin . Pada tanggal 12 Januari 2016 pukul 10:15 WIB. Di Balai Desa Sidodadi.

Karena pada dasarnya jika masyarakat lebih memilih aman tenram dan damai juga membuat masyarakat lebih betah untuk bertahan lama tinggal ditempat yang sekarang ia tempati karena kerukunan itu penting harus terjalani di dalam lingkungan masyarakat, namun sekian lama kerukunan tersebut seolah-olah hilang didalam diri masyarakat itu sendiri seperti yang diungkapkan:

“ Sering terjadi pertengkaran mbak antara penduduk desa dengan penduduk citra harmoni karena pihak pengurusnya citra harmoni sering kali tidak menempati janji yang diucapkan dan disepakati pada waktu rapat di balai desa. Pada waktu beberapa bulan yang lalu waktu citra membangun perumahan di blok baru yang termasuk wilayah desa tersebut menjanjikan kalau akan dibangung selogan dan gorong-gorong yang berguna agar air dan resapan air bisa berjalan dan tidak menyumbat akan tetapi pihak citra tidak melakukan hal seperti itu hanya sebatas janji saja namun tidak terrealisasi dalam hal ini”⁷

Terlihat sekali kalau zainal mengetahui seluk beluk permasalahan citra harmoni karena dia orang yang aktif mengawasi perkembangan yang ada di lingkungan walaupun dia kasun bekerja di balai desa dan dia juga salah satu orang yang selalu mendukung kemajuan yang dinilai menguntungkan masyarakat, dengan tujuan agar tidak ada keramain atau konflik diantar masyarakat

Setiap permasalahan selalu menimbulkan tidak rukunnya masyarakat namun jika masyarakat tidak ada yang saling mengalah satu sama lain maka sikap saling rukun tidak akan pernah terjalankan. kerukunan dipergunakan dalam konteks yang lebih luas, seperti antar golongan atau antar bangsa, karena kerukunan tidak hanya terjalin di dalam antara masyarakat namun nilai kerukunan juga

⁷ Wawancara dengan Zainal Abidin . Pada tanggal 12 Januari 2016 pukul 10:15 wib. Di Balai Desa Sidodadi.

digunakan antar bangsa, antara suku juga membutuhkan bentuk kerukunan yang bersama bekerja bersama di lakukan bersama hal seperti ini mungkin sulit untuk di lakukan karena banyak penduduk yang mempunyai sifat sibuk dengan kewajiban masing-masing, dan kerukunan itu sangat dibutuhkan dan diharapkan diantara masyarakat sama halnya yang dibicarakan:

“ Awalnya warga juga menolak mbak untuk bertengkar dan berdebat di dalam masalah hal ini namun bagaimana lagi jika tidak ada gorong-gorong airnya akan meluas dan melebar namun masalah ini juga belum terselesaikan ganti masalah baru yaitu masalah janji pihak citra membangun jembatan yang akan digunakan untuk genangan air dan air sungai yang didesa bisa mengalir dan tidak tersumbat oleh saluran air masalah ini juga terus berkembang mbk karena masyarakat merasa saling dirugikan karena masyarakat yang menerima dampak tersebut banyak rumah warga di RW 01 banjir walaupun tidak dalam hal hujan namun hal seperti itu akhirnya dengan waktu yang cukup laam akhirnya keinginan masyarakat dikabulkan yaitu citra mewmpunyai gorong-gorong atau selogan tempat air dan meninggikan jembatan”⁸

Jika setiap permasalahan yang ada di dalam masyarakat bisa terselesaikan dengan jalan musyawarah karena musyawarah adalah cara yang paling utama untuk menyelesaikan setiap pokok permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan dengan sifat toleransi saling mengalah satu sama lain kerukunan juga akan terjalin di dalam lingkungan masyarakat.

Namun kerukunan untuk saat ini kerukunan antar warga juga tetap terjalin dan hampir aman tenram tidak ada masalah jika dalam keamanan dan kerukunan. Karena kerukunan juga hanya tidak terdapat dalam lingkungan segi sosial akan

⁸ Wawancara dengan Zainal Abidin . Pada tanggal 14 Desember 2016 pukul 09:10 WIB. Dibalai Desa Sidodadi

tetapi kerukunan juga meliputi kerukunan antara umat beragama dalam hal ini perumahan citra harmoni dan penduduk desa tidak pernah terdapat masalah dalam hal kerukunan agama karena masyarakat dan penduduk walaupun perbedaan agama namun harus tetap saling menhormati dan saling bertoleransi.

“ Pada waktu awalnya dibangun perumahan hampir tidak ada untuk tempat beribadah didalamnya namun lama kelamaan warga atau penduduk citra harus beribadah diluar perumahan karena kepala desa belum memberikan izin untuk membangun tempat ibadah karena dengan alasanya penduduk masih sangat sedikit namun telah sekian laam akhirnya sekarang juga ada gereja yang didalamnya cukup besar dan hampir banyak penduduk luar yang beribadah di ‘Gereja pantekosta’ dan jika waktu natal tiba juga penduduk citra harmoni yang beragama kristen juga sering memberikan bantuan kepada warga yang biasanya disebut jalinan kasih dan bukan hanya pada waktu natal tapi hampir setiap bulan entah itu dua bulan sekali juga sering diadakan berbagi kasih dengan tujuan memberi bantuan terkadang bantuan berupa bahan pokok namun terkadang bantuan berupa obat-obat kesehatan yang diberikan dengan gratis kepada warga yang dinilai kurang mampu dan pada waktu umat kristen beribadah juga tidak pernah ada permasalahan atau konflik-konflik seperti yang kita sering lihat di televisi mbak. Begitu pula dengan warga islam jika pada waktu hari raya idul adha warga yang beragama islam juga memberikan daging qurban kepada warga citra harmoni tapi diberikan kepada warga desa yang mau untuk menerima dan kita juga saling menghormati walaupun berbedah keyakinan dan kita juga saling memberi”⁹

Diantara satu desa walaupun berbedah –bedah keyakinan namun harus tetap rukun dan saling silaturahmi karena bukan berarti kita berbedah agama dan akhirnya kita bermusuhan, hal seperti ini sangat tidak menguntungkan karena jika

⁹ Wawancara dengan Zainal Abidin . Pada tanggal 12 Januari 2016 pukul 10:15 wib. Di Balai Desa Sidodadi.

saling aman rukun maka desa akan terjalin aman sentosa tanpa ada konflik yang nantinya merugikan masyarakat itu sendiri

Setiap perbedaan itu juga akan menimbulkan pergesekan namun tidak semua perbedaan itu menimbulkan permasalahan namun jika kerukunan tetap terjalin sifat saling menghormati saling tolong menolong saling membantu maka tidak akan ada yang namanya pertengkar dan permusuhan satu sama lain. Dan kerukunan itu tidak harus di dalam lingkungan antara warga namun kerukunan juga harus dilihat dari aspek perbedaan agama perbedaan suku golongan dan kerukunan dalam hal tersebut harus bisa terjalin di dalam masyarakat.

c. Perubahan Dari Ekonomi Masyarakat

Setiap perubahan itu selalu berdampak baik perubahan tersebut berdampak positif maupun berdampak negatif di dalam masyarakat seperti yang di alami masyarakat yang mengalami perubahan yang merubah identik desa sebagai penduduk yang agraris yang kebanyakan hampir 80 % sebagai petani sekarang telah mengalami banyak perubahan.

Perubahan tersebut sangat draktis dialami oleh masyarakat yang duluhnya bekerja sebagai buruh tandur dan tukang selep, serta tengkulak padi dan begitu juga pemilik sawah sekarang mengalami banyak perubahan yang dirasakan masyarakat yang duluhnya bekerja di sawah tanpa membutuhkan keahlian khusus dan yang awalnya jadi tengkulak padi yang mempunyai lubang pada yang cukup besar untuk di lakukan sistem perdagangan dan yang awalnya sebagai tukang selep yang selalu setiap saat berada di pinggir sawah sekarang berubah dan

tidak ada lagi kata buruh tani yang bisa berpindah-pindah tempat dari satu sawah ke sawah yang lain walaupun tidak miliknya sendirih karena seorang buruh hanya mengerjakan milik orang lain.

Yang awalnya sebagai pemiliki sawah utuh yang mengantungkan hidupnya dari sawah karena sawah hasilnya cukup baik karena selalu dalam satu tahun sekali mengasilkan dua kali garapan dan tidak pernah merasakan rugi kecuali jika pada saat itu ada angin atau ada hujan yang lebat yang bisa merusak hasil padi. Yang awalnya bisa menanam sayur-sayur dan palawijah dipingir (galengan) sekarang semua itu sudah tidak ada lagi karena semua itu diakabatkan oleh adanya bentuk perubahan seperti yang diutarakan oleh saudara:

“Biyen aku iku buruh tandur mbak sing biasa ea budal isuk moleh awan soal nang sawah ea ganta ganti mbak gwe cukupi kebutuhan soal sawah ya akaeh dadi goleh kerjoan buruh tandur iku gampang mbak. Ambek yo nek nang sawah iku wes enak mbak muleh ya awan mangan ya dijamin, rokok yo oleh teko sing due sawah akau pokok kari nanduri ngunu tok bondoh tenogo mbak ngak atek mikir liane, nek waya tandur mari aku ya nandur lombok, terong ngunu nang galengan mbak wong galengan iku basioh pinggir ngunu ya nek ditandur ya seger uwoh ya akeh kenek didol nang pasar kenek dimasak gawe cukupi pawon mbak wong ancene pengaweanku nang sawah ambek, an ya ngak neko-neko ngak anggel, tapi saiki ya opo mane mbak wong sawah ancene wes kari titik iku y wes kari sawah jantrakkan tok dadi aku kerjo yo sak onok ea kadang ya nang kuli bangunan nek kokon wong kadang ya ngangur kate ya apa mane ancene mek tukang tandur duduk sing due sawah nek sing due sawah ya enak mbak dueka akeh wong sawah dituku citra larang ea”¹⁰

Artinya: kalau zaman duluh jadi petani itu sudah biasa berangkat pagi pulang siang nantik gantian dari sawah satu kesawah yang lain buat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan pada zaman duluh jadi buruh tandur itu mudah soal banayk sawah jadi yang bisa bergantian satu hari di sawah ini satu disawah lainnya. Dan jadi petani itu enak siang dapat makan dari pemilik sawah dan dapat rokok ngak butuh

¹⁰ Wawancara dengan Niti. Pada tanggal 15 Desember 2016 pukul 18:20 wib. Di Desa Sidodadi

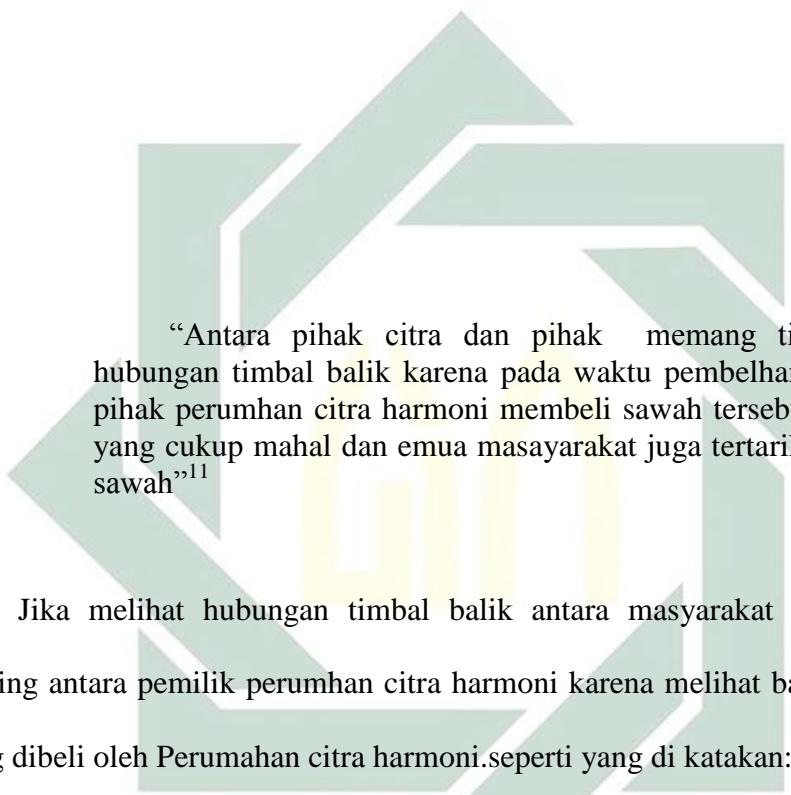
keahlian khusus pokonya bisa bekerja gitu saja dan hanya modak tenaga gitu saja cukup. Terkdang kalau di sawah selesai yang bertanam di samping sawah nama ea (galengan) bertanam lombok, terong bisa buat masak di dapur dan kalau hasil banyak ya bisa dijual. Tapi semenjak sawah di beli citra harmoni itu sekarang saya jadi kuli bangunan mbak kalau ngak ada pekerjaan ya pulang jadi penganguran.

Perubahan itu selalu terjadi dilingkungan masyarakat jadi kita harus selalu siap menerima perubahan tersebut seperti hal pendapat diatas jika perubahan itu tidak dipersiapkan maka kita bisa mempersiapkan dan menerima dengan baik misalnya saja perubahan yang dialami masyarakat tersebut dipersiapkan contohnya kalau masyarakat terbut mempunyai keahlian atau mempunyai ijazah, akan mampu untuk bekerja di perusahaan tidak mengantungakan di sawah dan apabila mempunyai keterampilan lainnya pasti dapat menghasilakan uang dari keterampilan yang di miliki, namun jika usianya sudah tua ikalau di perusahaan juga sudah tidak terima jadi kebanyakan jadi penganguran dirumah.

Sebenarnya banyak masyarakat yang mengantungkan hidupnya di dalam sawah yang selalu dijadikan masyarakat tambang uang untuk memperoleh hasil dari apa yang dikerjakan masyarakat karena hampir 80% masyarakat duluhnya sebagai Petani mengantungkan hidupnya dari sawah. Namun setalah perubahan itu terjadi sebenarnya yang sangat rugi adalah masyarakat karena bagaimana lagi masyarakat tidak bisa bekerja sebagai petani.

Karena awalnya perumahan citra harmoni tidak seluas dan sebagus pada sekarang karena perumahan citra harmoni pada awalnya hanya membeli 25%

sawah yang dimiliki masyarakat hanya membeli sawah yang dimiliki warga RW 01 saja dan pada saat ini sawah dari mulai RW 01-RW 04 sekarang telah di beli perumahan citra harmoni jadi masyarakat juga sangat resa melihat hal seperti ini karena masyarakat tidak bisa bekerja lagi seperti yang dikatakan :



“Antara pihak citra dan pihak memang tidak pernah ada hubungan timbal balik karena pada waktu pembelian tanah / sawah pihak perumahan citra harmoni membeli sawah tersebut dengan harga yang cukup mahal dan emuwa masayarakat juga tertarik untuk menjual sawah”¹¹

Jika melihat hubungan timbal balik antara masyarakat itu juga sangat penting antara pemilik perumahan citra harmoni karena melihat banyaknya sawah yang dibeli oleh Perumahan citra harmoni.seperti yang di katakan:

“Sebenarnya tidak ada hubungan timbal balik antara pemerintahan desa dan pihak perumahan misalnya saja dalam pekerjaan itu tidak ada, jadi kalau warga ingin bekerja juga masuknya sulit misalnya saja saya sendiri pertama kali masuk jadi satpam dicitra saya juga membayar Rp 800.000 untuk uang pangkal masuk walaupun saya hanya seorang satpam karena saya masuk juga bukan alasan saya warga desa namun saya masuk menjadi satpam ini hanya saya mampu untuk membayar, disini kerugianya masyarakat walaupun masyarakat terdekat sendiri masuknya juga sulit dan tidak ada pembedah antara masyarakat desa terdekat maupun terjauh”¹²

¹¹ Wawancara dengan Muktar. Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 18:30 WIB. Di Desa Sidodadi

¹² Wawancara dengan Imam Hambali . Pada tanggal 15 Desember 2016 pukul 10:15 WIB. Di Desa Sidodadi

Perubahan seperti ini hanya perubahan yang tidak dikehendaki oleh masyarakat dan tidak direncanakan oleh pihak-pihak yang ikut andil dalam masalah perubahan ini karena hendak melakukan perubahan masyarakat, karena jika hubungan timbal balik di dalam masyarakat itu terjadi tidak akan ada namanya permasalahan pekerjaan masyarakat, karena sudah direncanakan oleh pihak-pihak desa namun hal seperti ini mungkin sudah tidak bisa terjadi karena hubungan timbal balik itu sudah tidak pernah ada seperti yang diungkapkan:

“Aku biyen kerjo ku ya nang sawah mbak buruh tandur tapi saiki ya paleh dadi tukang bersih-bersih tanam mbak podoambek bojoku ya paleh dadi tukang bersih-bersih omah warga citra kate ya apa mane mbak golek kerjoaan yo anggel ea mbak kate dadi opo mbak wong ijasah ya ngak dua, dadi aku poaleh budal sak bendino mbak resik tanam perei ku yo dino minggu tok kadang nek dikokon warga citra resik-resik gudang ngunu aku ya gelem ae mbak gawe tambahan mbak soal bayaran tukang resik-resik iku ya mek titik mbak ngak akeh mbk, tapi ya disyukur ia ae, ancene ya apa mane sawah ngak onok kate ngak kerjo sakonok ea nek taman citra wes bersih aq ya nyapu-nyapu dalan nyirami kembang-kembang iku tapi ya uakeh mbak warga sidodadi dadi boroh podo ambek aku tapi ya apa mane ancen pengaweane onok ea ngunu ea nang citra”¹³

Artinya: pada zaman duluh saya bekerja jadi petani dan istri saya juga jadi petani sama petani tapi semenjak perumahan citra dijual aku bekerja tukang bersih taman Perumahan citra harmoni dan istri saya jadi PRT mau bagaimana lagi mabak tidak ada keahlian khusus dan tidak punya ijasah dan membutuhkan uang serta kerjaan untuk memenuhi kebutuhan yang di lakukan saja mbak dan disyukuri, walaupun terkadang kalau bersih-bersih sudah selesai saya sering disuruh warga untuk membersihkan tanam, membersihkan gudang ya saya mau saja hitung-hitung untuk menambahi uang karena gaji dari citra sebenarnya dikit lebih banyak jadi petani tapi bagaimana lagi sawah sudah tidak ada”

¹³ Wawancara dengan Muktar. Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 18:30 WIB. Di Desa Sidodadi

Muktar adalah bapak-bapak yang usianya sudah hampir tua dan dia adalah bapak yang cukup sabar dengan semua apa yang terjadi sama halnya dengan pekerjaan yang dikerjakan setiap harinya di selalu bersyukur walaupun di perumahan citra harmoni hanya dianggap sebelah mata oleh penduduk perumahan citra harmoni.

Namun terkadang di dalam sebuah perubahan terkadang juga ada yang diuntungkan dan dirugikan akan tetapi jika melihat dari segi ekonomi bapak zainul sangat beruntung setelah adanya perumahan citra harmoni dia berubah pekerjaanya seperti yang diucapnya:

“Saya awalnya buruh pabrik mbak di pabrik mitra di bringin mbak tapi itu “home industri” jadi gajinya ya sedikit tidak UMK, dan saya mendapatkan informasi dari teman saya kalau citra membuka lowongan kerja sebagai teknik rumhan di perumahan kalau ada kerusakan akhirnya saya mencoba mbak dan saya dpt terimah jadi pegawai mbak saya bekerja di citra sudah cukup hampir 5 tahun saya suka kerja di citra mbak soalnya gaji dari kantor dapat setiap bulanya dan lagi kalau ada rumah warga yang rusak saya di telfon untuk membenahi kerusakan an setiap kalau pulang saya dapat uang gaji tambahan lumayan buat kebutuhan sehar-hari mbak, dan kerjanya juga santai kalau ada kerusakan taman seperti itu saya baru bekerja kalau ada kerusakan lampu jala saya juga bekerja kalau tidak ada pekerjaan ya saya duduk santai mbak”¹⁴

Tidak semua perubahan itu berdampak negatif sama halnya yang dingkapkan zainul kalau dengan adanya perumahan citra harmoni akhirnya dia bekerja menjadi karyawan dengan gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan

¹⁴ Wawancara dengan Zainul Mustofa. Pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 10:15WIB. Di Desa Sidodadi

walaupun tidak semua masyarakat mendapat keuntungan seperti zainul karena hampir kebanyak masyarakat bekerja jadi tukang bersih-bersih taman, PRT dan jadi tukang satapam.

Jika perubahan itu selalu ada di dalam masyarakat baik itu perubahan dalam hal pekerjaan namun perubahan juga dapat dalam hal ekonomi pasar misalnya saja di dalam perumahan citra harmoni itu terdapat pasar dari pagi sampai malam pasar tersebut dari mulai baju sampai sayur –sayuran dan itu sangat ramai karena letak tempatnya sangat strategis dan banyak masyarakat yang berlalu lalang baik itu masyarakat maupun masyarakat perumahan citra harmoni dan banyak dari masyarakat dari luar yang bertujuan sama yaitu untuk berbelanja memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Masykur mengenai permasalahan berdirinya pasar di tengah-tengah perumahan citra harmoni :

“ Sebenarnya saya juga kurang setujuh mbak karena pasar tersebut tidak ada di dalam pertengahan desa dan pasar tersebut juga yang untung bukan warga karena pedagang tersebut kebanyak dari luar kota ada yang dari lamongan ada yang dari madura ada yang dari gresik, karena pasar tersebut walaupun berada dalam wilaya tapi pasar tersebut di kuasai oleh citra harmoni mbak, walaupun sebagai tanah tersebut milik tapi dikuasai citra kalau menurut saya alangka baiknya kalau pasar tersebut di kelolah oleh pihak desa dengan adanya pasar tersebut warga atau masyarakat bisa berjualan dari pada mengangur dirumah tanpa pekerjaan mbak karena kasihan mbak yang sudah tua tidak kesawah dan menjadi penganguran sedangkan masih punya kewajiban mencukupi anak istri”¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Masykur. Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 19:10WIB. Di Desa Sidodadi

Perubahan sosial dalam hal ini juga dapat mengenai faktor perubahan (mempercepat) dan faktor yang mengahambat proses perubahan sosial, karena jika tidak ada faktor yang bekersama dalam mengenai permasalahan diatas juga sangat berpengaruh dalam ekonomi masyarakat, karena jika faktor kerja asama berjalan maka masayarakat juga akan mendapatkan pekerjaan dan tidak menjadikan penganguran.

Pekerjaan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena dengan bekerja masyarakat tidak akan mengeluh dalam hal mencukupi kebutuhan sehari-hari karena dengan bekerja masyarakat juga dapat memenuhi kebutuhan anak dan istrinya karena kebutuhan pokok untuk saat ini sangat mahal sama halnya yang diungkapkan oleh saudara:

“Saya juga resah mbak karena walaupun di desa ada pasar tapi harganya cukup mahal mbak tidak seperti pasar-pasar yang lainya mbk karena pasar tersebut dekat dengan perumahan citra harmoni jadi harganya cukup mahal dan harga juga sama ratakan iya kalau penduduk citra mbak penghasilannya besar sedangkan saya saja penghasilannya sedikit, tidak seperti warga perumahan citra yang gajinya dan penghasilanya besar mbk jadi bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tapi terkadang saya juga membeli kebutuhan pokok diluar dari perumahn citra mbak dari pada mahal-mahal membeli tapi baranya sama saja”¹⁶

Sebenarnya apa yang diungkapkan bMasykur itu benar karena jika penduduk Desa di beri lapangan pekerjaan dan di beri tempat otomatis penduduk tidak jadi penganguran, Namun kenyataan pasar tersebut di kelolah oleh pihak citra

¹⁶ Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10WIB. Di Desa Sidodadi

dan penjualnya juga dari luar kota sebenarnya pasar tersebut juga bisa jadi sumber penghasilan untuk masyarakat.

Kebutuhan adalah hal yang sangat utama dikalangan masyarakat karena dengan membeli semua kebutuhan masyarakat merasa terpenuhi dan tercukupi, namun jika kebutuhan setiap hari setiap saat harganya semakin mahal maka juga yang sangat dirugikan adalah masyarakat miskin karena tidak mampu untuk membeli kebutuhan. Karena jika harga semakin hari semakin meningkat maka yang mampu untuk membeli adalah masyarakat dari kalangan yang mempunyai penghasilan besar misalnya saja warga citra harmoni karena perumahan citra harmoni adalah perumahan yang mewah jadi dianggap masyarakat pasar adalah semua pembeli adalah warga perumahan citra harmoni jadi tidak melihat siapa yang membeli sangup apa tidak untuk membayarnya.

Kiranya sulit untuk membayangkan bahwa perubahan-perubahan sosial yang terjadi pada salah satu lembaga kemasyarakatan, tidak akan menjalar ke lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Walaupun hal itu mungkin saja terjadi, akan tetapi pada umumnya suatu perubahan di bidang tertentu akan mempengaruhi bidang-bidang lainnya sama halnya tentang perubahan tersebut juga mengalami permasalahan – permasalahan yang timbul di dalam masyarakat .

Masalah kemudian adalah sampai seberapa jauh suatu lembaga kemasyarakatan dapat mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya, atau sampai sejauh manakah suatu lembaga kemasyarakatan dapat bertahan

terhadap rangkaian perubahan-perubahan yang dialami lembaga kemasyarakatan lainnya.

Perubahan yang direncanakan, paling baik dilakukan pada masyarakat yang memang sebelumnya sudah mempunyai keinginan untuk mengadakan perubahan, tetapi tidak mampu melakukannya. Dalam kondisi demikian, masyarakat akan serta merta menerima perubahan yang dilakukan oleh pada agent of change tersebut yang dirasakan sesuai dengan kehendak masyarakat yang bersangkutan. Akan lebih baik lagi apabila sebelum perencanaan dilakukan, agent of change terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap masyarakat sasaran perubahan untuk mengetahui kehendak dan harapan mereka, baru kemudian disesuaikan dengan perencanaan yang sudah ada

d. Perubahan Budaya

Perubahan budaya adalah suatu keadaan dalam masyarakat yang terjadi karena pada suatu masyarakat sudah tidak adanya lagi unsur-unsur kesesuaian dalam kebudayaan yang saling berbeda sehingga tercapai keadaan yang tidak serasi fungsinya bagi kehidupan. Semua terjadi karena adanya salah satu atau beberapa unsur budaya yang tidak berfungsi lagi, sehingga menimbulkan gangguan keseimbangan di dalam masyarakat.

Hal-hal yang akan berubah dalam kebudayaan yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi dan filsafat bahkan perubahan dalam bentuk dan aturan-aturan organisasi sosial. Perubahan ini akan berjalan terus-menerus tergantung dari dinamika masyarakatnya.

Perubahan budaya pada masyarakat biasanya ada yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, ataupun berasal dari masyarakat pendatang. Biasanya penyebab perubahan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri terjadi akibat adanya kelahiran, juga hal-hal baru serta media yang mereka lihat biasanya akan menimbulkan pengaruh positif maupun negatif bagi masyarakat itu sendiri. Begitu juga sebaliknya, dengan penyebab perubahan budaya yang diakibatkan dengan datangnya masyarakat dari luar yang biasanya terjadi karena adanya bencana alam, transmigrasi maupun lainnya.

Namun yang terjadi di penduduk luar bukan dari masalah bencana alam namun kebanyakan penduduk citra harmoni berpindah tempat karena untuk mempunyai tempat tinggal, dan kebanyakan alasanya memilih berdekatan dengan tempat kerja dan alat transportasinya dekat dengan jalan raya. Sesuai yang diutarakan oleh saudara:

“Sebenarnya penduduk itu mengalami perubahan namun perubahan terbesar itu berada di wilayah rw 01 karena tempatnya sangat berdekatan antara penduduk perumahan dan penduduk citra harmoni karena perubahan tersebut sangat mempengaruhi masyarakat misalnya saja perubahan kalangan remaja, duluh kalau sore selalu sudah terbiasa dengan mengaji entah itu ngaji dipondok maupun di madin, tapi untuk saat ini semua itu sudah berubah duluh kalau berpakaian saja sudah tertutup dan tidak terbuka sekarang pakai terbuka dari mulai pakai celana pendek baju pendek dan anak remaja sekarang cara bergaya sudah meniru gaya orang kota kalau sore duduk sanatai didepan rumah sambil dandan cantik baju bagus seolah-olah seperti model orang pinggiran, dan kalau malam berkumpul kopi-kopi di warkop di dekatnya perumahan citra harmoni kalau orang desa melihat seperti itu ya kaget, karena ini desa bukan kota walaupun dengan tujuan kopi tapi masyarakat sudah beranggapan yang berbedah, tapi sebenarnya asaya juga tidak setujuh karena masak

perempuan kopi duduk sambil pakai baju pendek dan celana pendek, kalau zaman duluh anak seperti ini ya tidak ada”¹⁷

Kebudayaan itu sifatnya tidak nyata namun tidak terlihat namun dirasakan oleh masayarakat akan tetapi setalah perubahan-perubahn yang dialami masayarkat budaya semakin lama akan semakin terkikis oleh waktu karena semisalanay saja jika cara berpakkai seperti itu maka tidak panatas kalau masayarakat desa berpakkain seperti denagn meniru gaya masayarakat kota. Kalau ingin meniru gaya masayarkat kota atau masayarkat perumahan lebih baik meniru hal yang positif.

Perubahan budaya itu kebanyak perubahan yang di mulai dari meniru gaya seseorang yang dianggap masyarakat unik dan menarik untuk ditiru, Masyarakat di desa biasanya hanya meniru atau mengikuti budaya yang dilakukan masyarakat dari kota tanpa memikirkan sisi positif dan negatifnya, Perubahan budaya pada masyarakat biasanya ada yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, ataupun berasal dari masyarakat pendatang. Biasanya penyebab perubahan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri:

“Pada dasarnya setiap perubahan itu harus melihat dampak dan sebab apa yang akan terjadi di dalam diri sendiri dan lingkungan karena jika kita melihat perubahan dalam diri sendiri misalnya cara berbajuhan yang sopan pasti masyarakat tidak beranggapan sinis namun jika di lingkungan masyarakat kenapa harus meniru gaya orang kota karena kita masyarakat desa bukan berarti kita tidak menerima perubahan namun kalau perubahan dalam hal positif kita mendukung

¹⁷ Wawancara dengan Masykuri . Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 10:15 di Balai Desa

tapi kalau perubahan dalam hal seperti itu harus memilih dan melihat segi keuntungan dan kerugian yang akan kita dapatkan”¹⁸

Sebenarnya yang diungkapkan oleh Masykuri itu sudah sangat baik karena kita hidup dikalangan desa bukan ditengah perkotaan yang terbiasa melihat anak bermesrah-mesrah di tempat umum namun hal seperti ini sangat tidak pantas di lihat jika masayarakat desa melakukan hal seperti itu dilingkan terbuka.

Namun Perubahan budaya suatu bangsa dari masa ke masa disebabkan karena budaya hidup, tumbuh, berkembang, dan kerena itu selalu berubah. Gerak perubahan ini tampak lambat pada bangsa-bangsa sederhana dan cepat pada bangsa-bangsa modern. Perubahan-perubahan ini desebabkan, di samping keadaan alam dan perbedaan ras, maka di samping itu pula karena adanya hubungan-hubungan yang baru. Mungkin pada suatu saat ada penemuan yang besar pengaruhnya bagi pertumbuhan kebudayaan. Akan tetapi jika melihat perubahan penduduk dinilai cukup besar dari penduduk yang dikategorikan remaja dan penduduk yang dikategorikan dewasa semua itu mengalami perubahan budaya sesuai yang diungkapkan:

“Kalau menurut saya perubahan yang paling besar di lingkungan remaja karena bagaimana tidak semenjak ada perumahan citra harmoni yang duluhnya kalau malam sudah ada dirumah berkumpul bersama keluarga namun sekarang semua itu berubah, karena semenjak citra membangun tempat nongkrong, tempat duduk santai dan taman-taman yang asri dan indah anak-anak kalangan remaja

¹⁸ Wawancara dengan Masykur. Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 19:45 WIB. Di Desa Sidodadi

sekarang kebanyakan kalau malam berpacaran di tempat –tempat yang agak gelap, walaupun itu adalah tempat duduk umum, dan kebanyakan yang berpacaran mesrahan itu bukan remaja yang sudah hampir menginjak dewasa namun anak-anak smp dan smk dan tempat itu kalau malam rame banget dan dijadikan tempat anak-anak untuk berpacaran”¹⁹

Perubahan yang dialami masyarakat sebenarnya perubahan yang di pengaruh oleh gaya hidup masyarakat setempat. Dan perubahan baru (discovery) ataupun penemuan baru yang bersifat menyempurnakan dari bentuk penemuan lama (invention). Suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama disebut dengan inovasi. Proses tersebut meliputi suatu penemuan baru, jalannya unsur kebudayaan baru yang tersebar ke lain-lain bagian masyarakat, dan cara-cara unsur kebudayaan baru tadi diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat yang bersangkutan. Dan fasilitas perumahan citra haroni dengan tujuan memberi innovasi baru dan membuat masyarakat citra haroni memberi kenyamanan. Namun masyarakat banyak salah beranggapab dan salah menerima tempat yang seharusnya digunakan untuk mengobrol santai namun dirubah dan digunakan yang tidak semestinya.

“Sebenarnya citra itu sudah membuat innovasi baru agar tempatnya semakin rame namun masayarakatnya saja yang salah mengatik dan menggunakan dan itu juga merugikan citra harmoni. Namun masayarakat tidak mempertimbangkan hal tersebut dan menggap tempat tersebut digunakan untuk berpacaran namun jika melihat masayarakat setempat yang mulai ibu-ibu bapak yang duluhnya kalau hari kamis malam itu melakukan tahlilan sekarang budaya tersebut juga berubah karena amsayarkat lebih memilih

¹⁹ Wawancara dengan Masykuri . Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 10:15 di Balai Desa

berkumpul (cangkruan) bersama sambil melihat warga citra berlalu lalang dijalan raya”²⁰

Bertemu ny dua kebudayaan yang berbeda akan menghasilkan perubahan. Jika pengaruh suatu kebudayaan dapat diterima tanpa paksaan, maka disebut demonstration effect. Jika pengaruh suatu kebudayaan saling menolak, maka disebut cultural animosity. Adanya proses penerimaan pengaruh kebudayaan asing ini disebut dengan akulterasi. Jika suatu kebudayaan mempunyai taraf yang lebih tinggi dari kebudayaan lain, maka akan muncul proses imitasi yang lambat laun unsur-unsur kebudayaan asli dapat bergeser atau diganti oleh unsur-unsur kebudayaan baru tersebut.

“ Jika perubahan tersebut terjadi di kalangan masyarakat perubahan tersebut tergantung bagaimana masyarakat beranggapan dalam masalah perbaikan tersebut karena perubahan sendiri tergantung masyarakat menganggapnya dan menerima apa yang ada dilingkungnya”²¹

Sesuai yang diungkapkan diatas sebenarnya itu tergantung bagaimana masyarakat menganggapnya dan menerimanya dan bagaimana kita memilih dan memilih apa keuntungan dan kerugian yang ada dalam perubahan tersebut bukan berarti kita langsung menerima tanpa melihat apa keuntungan apa kerugian yang ada , namun berbedah dengan saudaraismail ungkapankan :

“Karena sebenarnya perubahan itu harus kita terimah karena dengan perubahan masayarakat akan mengalami kemajuan contohnya

²⁰ Wawancara dengan Masykuri . Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 10:15 di Balai Desa

²¹ Wawancara dengan Masykuri . Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 10:15 di Balai Desa

awalanay desa yang sangat primitif sekarang desa menjadi ramai karena suguhan yang diberikan oleh citra walaupun tujuan sebenarnya tersebut digunakan untuk masayarakat citra tapi penduduk desa ikut mengkiuti tidak ada yang salah karena ini tempat umum”²²

Setiap perbedaan itu mengalami perbedaan pemikiran namun artinya setiap perubahan selalu ada pro dan kontra di antara masyarakat, karena tanggapan masyarakat yang berbedah-bedah mengenai bentuk perubahan sama halnya yang diungkapkan oleh saudara Maskur:

“ Kalau perubahan itu tergantung bagaimana kita menggapai akan tetapi kalau kita ulas balik sebenarnya duluh desa citra harmoni adalah desa yang cukup pasif banyak sawah masih sering ada acara sedekah bumi, ada hiburan wayang ludruk namun sekarang acara tersebut sudah luntur dimakan waktu selain tidak adanya sawah juga tidak ada peminat untuk menonton, karena itu sudah tontonan yang tidak menarik untuk dilihat anggapan masyarakat”²³

Apa yang diungkap tersebut menujukkan bahwa masih banyak masyarakat yang masih yang mempunyai pemikiran kalau perubahan dilingkungan masayarakat sifatnya sangat sangat terbuka dan masyarakat menerima perubahan tersebut dengan baik, karena perubahan juga tidak berdampak di dalam lingkungan masayarakat namun perubahan tersebut juga merubah desa yang duluhnya sepi menjadi ramai hal seperti itu juga terjadi karena bentuk perubahan yang terjadi dilingkan masayarakat dan masayarkat mampu untuk menerima perubahan tersebut.

²² Wawancara dengan Masykuri . Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 10:25 di Balai Desa

²³ Wawancara dengan Ismail. Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 15:10 Di Desa Sidodadi

Perubahan struktur, sistem sosial, nilai, sikap dari bergaya lama (gaya desa menjadi gaya baru (gaya kota) ini merupakan elemen-elemen perubahan sosial kemasyarakatan baik yang dianut secara individual maupun secara bersama-sama dalam suatu sistem sosial.

Desa adalah tempat di mana masyarakat saling berkumpul membentuk kesetujuan dan mempunyai tujuan bersama di dalamnya karena jika desa mengalami perkembangan maka desa tersebut mengalami kemajuan karena desa berada di lingkungan masyarakat, dan masyarakat juga mendorong kemajuan yang terjadi di antara masyarakat bukan malah menghindar dan menolak bentuk perubahan tersebut namun tidak semua masyarakat yang mampu untuk menerima perubahan tersebut dan masyarakat lebih memilih bertahan dengan kehidupannya yang dinalai sangat bagus untuk dilihat sama halnya yang dikemukakan oleh narasumber berikutnya:

“Saya tidak suka meniru gaya orang lain yang saya anggap tidak bagus untuk dicontoh, saya sebenarnya lebih suka jika desa yang sepi karena terlihat tenram aman dan guyub karena kalau desa semakin rame tentu desa tersebut juga mengalami banyak kemajuan namun identitas yang desa aman tenram dan asri tersebut sudah hilang”²⁴

Identitas desa yang aman tenram damai sepi maka sekian lama dengan bergulirnya waktu juga akan hilang karena dengan banyaknya perubahan-perubahan yang dialami desa maka desa tersebut juga mengalami banyak perubahan karena desa baik perubahan yang dialami masyarakat itu sendiri maupun perubahan di alami oleh lingkungan masyarakat tersebut.

e. Dinamika Perubahan Jumlah Penduduk

²⁴ Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:30 WIB. Di Desa Sidodadi

Dinamika penduduk, yaitu pertambahan dan penurunan jumlah penduduk. Pertambahan penduduk yang sangat cepat akan mengakibatkan perubahan dalam struktur masyarakat, khususnya dalam lembaga kemasyarakatan. Salah satu contohnya disini adalah orang akan mengenal hak milik atas tanah, mengenal sistem bagi hasil, dan yang lainnya, dimana sebelumnya tidak pernah mengenal. Sedangkan berkurangnya jumlah penduduk akan berakibat terjadinya kekosongan baik dalam pembagian kerja, maupun stratifikasi sosial, hal tersebut akan mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada.

Masalah ini meliputi penyebaran penduduk yang tidak merata, ketidakseimbangan angka natalitas dan mortalitas yang berujung pada peledakan penduduk. Penyebaran penduduk yang tidak merata dikarenakan oleh faktor-faktor histories yang didukung oleh berbagai motif ekonomi sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan urbanisasi secara besar-besaran ke “tanah yang dijanjikan

“Karena penduduk yang berpindah tempat lebih memilih tempat yang menjanjikan lapangan kerja yang dekat dengan sumber penghasilan yang membuat penduduk yang berpindah tempat mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan, walaupun harus berpindah tempattinggal namun dengan tujuan seperti itu banyak penduduk berbondong-bondong berpindah tempat”²⁵

²⁵ Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10wib. Di Desa Sidodadi

Salah satu alasannya penduduk berpindah tempat ketempat yang lain walaupun jauh dari asal pertama kali ia tinggal karena dia ingin merubah nasib merubah pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang lebih besar walaupun hal seperti itu belum tentu dapat terpenuhi karena rizki yang sesungguhnya sudah yang mengatur tergantung usaha kita bagaimana. Namun jika melihat jumlah penduduk semakin hari semakin meningkat karena banyaknya penduduk luar yang bermukim di baik itu penduduk yang berasal dari Warga negara Indonesia dan waraga asing penduduk dan baik itu dari penduduk yang berpindah tempat ke sendiri melinkan perumahan citra harmoni dan banyak juga yang penduduk pindahan yang berpindah ke perumahan. Seperti yang diungkapkan Amiril Mukminin :

“Sebenarnya penduduk awalnya itu tidak terlalu banyak karena pada awalnya berupah sawah dan tanah-tanah kosong namun sekitar lama sekarang mulai banyak perumahan dan rumah kavlingan, tanah yang di perjual belikan dengan tujuan akan dibangun banyak rumah yang dapat bermukim otomatis jika warga menempati perumahan otomatis jumlah warganya semakin meningkat dan tambah banyak karena kebanyakan orang yang membeli perumahan orang yang sudah berkeluarga dan dengan seperti itu juga menambahkanya jumlah penduduk yang ada”²⁶

Setiap tempat setiap tahun selalu akan ada penduduk yang berpindah tempat dari tempat yang satu ketempat yang lain dengan tujuan yang berbedah-beda dan keinginan yang berbedah-beda, karena kebanyakan masyarakat Indonesia beralih

²⁶ Wawancara Dengan amiril Mukminin . Pada Tanggal 22 Desember 2016 Pukul 08:15 WIB
Balai Desa

untuk tertarik membeli perumahan karena dengan alasan yang berbedah sesuai yang diungkapkan:

“Pada awalnya penghuni perumahan citra itu cukup sedikit karena duluhnya adalah perumahan yang biasa tanpa ada fasilitas yang menarik namun hal seperti itu juga membuat masyarakat tidak mau membeli perumahan citra harmoni dan kebanyakan warga citra membeli perumahan dengan alasan investasi yang akan bisa diperjual belikan”²⁷

Karena adanya bentuk perubahan yang setiap tahun diberikan inovasi perubahan yang bertujuan agar banyak penduduk asing yang tertarik untuk membeli dan tertarik untuk bertempat tinggal dan bermukim, karena Di Indonesia sendiri saja setiap tahun selalu mengalami laju dimana pertumbuhan penduduk yang selalu berkembang dan penduduk semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan lapangan kerja yang akhirnya penduduk lebih tertarik untuk urbanisasi

“ Sebenarnya banyak masayarkat itu yang tertarik bertempat tinggal di citra harmoni karena akses jalan yang sangat dekat dengan jalan raya, karena tempat tinggal yang memiliki banyak fasilitas yang ditawarkan serta tempatnya juga sangat strategis serta tempatnya juga sangat nyaman jauh dari sebuah konflik, dan karena di dalam perumahan citra banyaknya suguhan-suguhan fasilitas yang baru yang sangat memberi kepuasan bagi masayarkat yang bermukim”²⁸

Namun jika masyarakat beranggapan seperti itu juga sangat berdampak pada jumlah penduduk di yang setiap tahun bertambah dan setiap tahun selalu

²⁷ Wawancara dengan. Amiril Mukminin Pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 08: 20 WIB. Balai Desa

²⁸ Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10 WIB. Di Desa Sidodadi

mengalami peningkatan karena banyaknya masyarakat pindahan yang tertarik untuk tinggal di perumahan citra harmoni

“Di itu desa yang sangat luas jumlah penduduknya yang sangat banyak dan jumlah rukun tetangga saja tiga puluh enam , serta jumlah rukun warganya saja tujuh, karena terlalu banyak jumlah penduduk pindahan yang bertempat tinggal di dengan mempunyai alasan dan tujuan yang berbedah serta terdapat penduduk warga negara asing yang berpindah tempat dan bermukim di Sidodadi ”²⁹

Karena pada dasarnya penduduk kebanyakan memilih tempat tinggal dikota yang lebih tertata dan teratur dalam tempat tinggal namun pada adasarnya Penduduk juga adalah desa yang mampu bersaing dengan daerah perkotaan walaupun desa berada di dalam tengah-tengah pedesaan namun penduduk adalah penduduk yang sangat banyak karena dengan banyak ketertarikan penduduk asing maupun penduduk asli Indonesia yang bertempat tinggal di perumahan citra karena letak perumahan yang sangat strategis sangat dekat dengan jalan raya sangat dekat dengan bandar serta sangat dekat dengan pusat perbelanjaan dikota akan tetapi setiap perubahan juga selalu mengalami banyak perubahan yaitu salah satunya abanyaknya jumlah penduduk yang bertempat tinggal di dengan berbagai macam alasan.

f. Perubahan Lingkungan

Ketika pembangauana Perumahan Citra harmoni tidak dapat diungkiri bawaha perubahahn lingkungan juga akan terjadi yang duluhnya sawah yang sangat

²⁹ Wawancara dengan. Amiril Mukminin Pada tanggal 22 Desember 2016 puku 108: 20WIB. Balai Desa

luas dan sangat terbuka lebar sebagai pandagan mata yang seakan sumber penghijaun yang identik sebuah desa yang mana desa adalah tempat yang sangat agraris, yang jika di tanami padi mak akan tumbuh padi ditanami sayuran amak akan tumbuh sayuran, dan lahan kosong yang duluhnya snagt luas sekarang berubah menjadi perumahan yang sanagt luas dan sanagt panjang hal seperti ini juga merugikan masayarkat warga desa bagaiman tidak sekarang tanah kosong menjadi semakin sempit karena sekarang semua serba menjadi rumah karena sebagian besar sawah yang miliknya warga di perjual belikan dengan harga yang cukup mahal sehingga dibangun perumahan citra harmoni yang sebagian besar milik seperti yang diungkapakan:

“Pada dasarnya tidak perna menyalahkan waraga yang masih kolot akan pengetahuan yang mudah tertarik dengan uang, karena ketika mengetahuai kalau sawahnya di beli oleh pihak perumahan citra harmoni masyarakat yang memiliki sawah merasa ingin menjual sawahnya karena dengan alasan yang cukup mahal membuat masyarakat tertarik untuk menjualnaya ”³⁰

Karena pada dasarnya masayarakat menjual sawahnya kepada pihak citra harmoni dengan tujuan memperoleh uang yang sanagt abnayak sehingga masayarakat tertarik, dan pada akahirnya sawah yang sangat luas tersebut dibangun oleh pihak *developer* dan akhirnya dibagun perumahan citra harmoni yang sangat luas sanagt besar karena abgun rumahnya ayng sangat bagus serta dan dataran tanahnya yang sangat tinggi membuat perumahan tersebut terlihat sangat

³⁰ Wawancara dengan Ismail. Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 15:10 WIB. Di Desa Sidodadi

indah dan pada akhirnya kehilangan identitas sebuah desa yang hampir kebanay tanahnya agraris sekarang berganti dengan desa yang penuh dengan bangunan yang mega yang disuguhkan perumahan citra harmoni dan pemandangan yang duluhnya indah sekarang terhalangi oleh pagar-pagar perumahan citra harmoni yang sangat tinggi. seperti yang diungkapkan :

"Pada dasarnya semenjak adanya perumahan citra harmoni sudah habis sudah sawah yang duluhnya menjadi tempat masyarakat untuk bercocok tanam, namun jika pada saat musim kemarau tiba masyarakat sudah sulit jika ingin bercocok tanam di tanah kebun belakang rumah warga akarena sudah tidak ada tanaman pohon yang dapat meresap air sekarang semua itu sudah tidak "³¹

Penduduk Desa walaupun sudah tergolong penduduk yang mengalami banyak perubahan namun penduduk desa kebanyakan adalah penduduk yang masih ulet bekerja keras untuk melakukan kegiatan namun pada sekarang semau itu sulit di gunakan karena tanah yang duluhnya kosong untuk serapan air sekarang yang ada hanay bangunan yang menjulang tinggi seperti yang diungkapkan :

“kalau zaman duluh mbak sebelum adanya perumahan citra harmoni setiap kalau hujan tidak perna terjadi banjir seperti ini yang ada hanya banjir biasa yang akan meresap beberapa menit kemudian dan air juga cepat mengalir kesungai serta airnya juga tidak berlarut-larut pada saat ini”³²

³¹ Wawancara dengan Masykuri . Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 10:15 di Balai Desa

³² Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10 WIB. Di Desa Sidodadi

Banjir adalah masalah yang tak kunjung ada jalan keluarnya karena pada awalnya tanah yang digunakan untuk peneresepan air kini yang ada hanya bangunan-bangunan yang indah yang digunakan untuk kebutuhan manusia setiap hari seperti halnya kebutuhan tempat tinggal manusia, sedangkan tanah Tanah merupakan prasarana utama sebagai tempat berbagai aktivitas manusia dan sekaligus penyedian berbagai bahan dasar kebutuhan umat manusia. Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang bersifat multi fungsi

“Karena pada dasarnya tanah adalah tempat yang mempunyai banyak kegunaan untuk masyarakat seperti halnya untuk bertempat tinggal bermukim dan bercocok tanam serta digunakan untuk investasi bagi yang memiliki banyak modal juga mampu untuk melakukan jual beli pada tanah”³³

Akan tetapi semua itu sekarang telah memiliki banyak perbedaan yang duluhnya tanah adalah aset yang sangat penting yang dikelolah dan di jaga oleh masayarakat dengan baik sekarang berubah semua itu Tanah merupakan prasarana utama sebagai tempat berbagai aktivitas manusia dan sekaligus penyedia berbagai bahan dasar kebutuhan umat manusia seperti halnya perumahan citra harmoni

³³ Wawancara dengan Putri . Pada tanggal 24 November 2016 pukul 08:20wib. Di rumahnya, Di Desa Sidodadi

. Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang bersifat multifungsitanah inilah yang disebut air tanah. Air tanah ini bergerak (perkolasi) terus ke lapisan tanah yang lebih dalam dan kemudian berkumpul menjadi air tanah bebas (ground water). Aliran air tanah (interflow) bergerak menuju sungai, danau dan lautan. Pengaruh air sangat dipengaruhi oleh kondisi suhu lingkungan dimana air tersebut berada. Sesuai yang diutarakan saudara:

“Pada dasarnya permasalahan terbesar di pasac adanya perumahan citra harmoni adalah permasalahan di amana letak tanah yang ada di desa atau rumah warga semua lebih rendah sedangkan tanah yang ada di perumahan citra harmoni lebih tinggi karena duluhnya sebelum di tempati odan sebelum adanya bagunan perumahan walaupun tanahnya sudah tinggi masih di beritanah tamabahn dengan alasan agat serapan air lebih mudah sedangkan tanah penduduk lebi rendah dan sudah di bangun jasi tidak dapat merubah permasalahan seperti itu sedangkan jalan atau pavingannya yang digunakan untuk jalan tersebut sanagt tinggi sehingga air sulit untuk meneresap”³⁴

Sedangkan Sirkulasi air setiap waktu tidaklah merata di permukaan bumi. Hal ini mengakibatkan jumlah air yang terdapat pada setiap wilayah dan setiap waktu tidaklah sama. Bisa saja di tempat yang satu kering sedangkan di tempat yang satunya banjir hal seperti ini sering terjadi di perkotaan yang penuh dengan bangun rumah serta perusahaan, sama halnya dengan yang diungkapkan saudara :

“Asalnya air itu bisa mudah menyerap ketanah namun tanah tersebut sudah rata dengan bangun, namun setalah sekian lama ternyata sungai yang ada di RW 02 tersebut tidak berjalan lancar dan tersumbat sedangkan di perumahan citra harmoni sungai yang digunakan untuk menampung air sering kali di gunakan untuk sistem buka tutup, namun pada dasarnya perumahan citra juga terdapat

³⁴ Wawancara dengan. Amiril Mukminin Pada tanggal 22 Desember 2016 puku 108: 20 WIB.Balai Desa

sistem “Bussem” yaitu alat untuk menyimpan curah air hujan yang mengalir ke perumahan dengan tujuan agar permasalahan banir tidak terjadi di perumahan akrena jika itu terjadi maka daya tarik masyarakat untuk membeli banguan rumah di perumahan juga akan turun”³⁵

Karena pada dasarnya yang memiliki modal besar yang dapat menangulangi masalah sama halnya dengan masalah yang di hadapai oleh masyarakat yang mempunyai banyak uang yang mampu menghadapi masalah banjir yang setiap tahun datang hampi satu tahun dua kali selalu datang menyapa penduduk yang dimulai dari kemendung, sambirono wetan, sambirono kulon serta mijen selalu mengalami kebanjiran setiap saat jika hujan tiba dan hal tersebut setiap tahunnya juga semakin parah seperti halnya yang di ungkapkan :

“Setiap tahun banjir tersebut selalu meningkat mbak tidak bisa diungkuri lagi karena resapan air yang tidak ada dan yang paling dirugikan adalah penduduk desa karena jika banjir datang masayarakat yang rumahnya pendek berbondong-bondong untuk mengungsi karena takut jika banjir semakin meningkat, dan yang paling dirugikan walaupun sudah masuk rumah namun banjir tersebut berlansung empat sampai lima hari dan warga juga sangat resah karena juga dapat menimbulkan penyakit”³⁶

Maka hendaknya sebelum melalukan perubahan di dalam masayarakat sama halnya perubahan melakukan dan menerima perumahan yang dibangun di dalam citra harmoni yang akhirnya sangat merugikan masayarakat karena bagaimana tidak masayarakat jika banjir datang maka sulit untuk melakukan aktifitas seperti

³⁵ Wawancara dengan Siti Miftakhul . Pada tanggal 18 Desember 2016 pukul 10:15 WIB. Di Desa Sidodadi

³⁶ Wawancara dengan Ismail Pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 08: 20 WIB. Di Desa Sidodadi

biasanya dan jika banjir datang sekolahnya semuanya di liburkan karena kasihan jika anak-anak tidak dapat mengikuti pelajaran seperti biasanya dikarenak banjir datang, sebaiknya sebelum melakukan maka harus difikirkan keuntungan serta kerugian yang akan di terimah oleh masyarakat.

2. Perubahan Sosial Pasca Adanya Perumahan Citra Harmoni (Teori Perubahan Sosial)

Perubahan sosial yaitu berlangsung terus-menerus dari waktu ke waktu, apakah direncanakan atau tidak yang terus terjadi tak tertahankan. Perubahan adalah proses yang wajar, alamiah sehingga segala sesuatu yang ada di dunia ini akan selalu berubah. Pada dasarnya perubahan masyarakat terjadi dengan sangat lambat, melainkan tergantung dengan situasi sosial yang mempengaruhinya. Sebagaimana perubahan yang terjadi di saat ini sudah berkembang sangat pesat.

“Sama halnya dengan perubahan yang ada di karena desa yang duluhnya sepi dan desa yang duluhnya penuh dengan tanah-tanah kosong dan akhirnya menjadi desa yang rame karena perubahan-perubahan yang ada, karena perubahan mengalami banyak perubahan karena setiap kehidupan selalu mengalami banyak perubahan yang selalu di alami oleh setiap masyarakat akan tetapi belum tentu semua masyarakat mampu untuk menerima bentuk perubahan”³⁷

Karl Marx percaya bahwa semua perubahan yang belum, sedang, dan akan terjadi harus meruntut pada perkembangan sejarahnya secara menyeluruh perkembangan terhadap sejarah tertentu bergantung pada

³⁷ Wawancara dengan. Amiril Mukminin Pada tanggal 22 Desember 2016 puku 10: 20 WIB .Balai Desa

munculnya kekuatan-kekuatan yang tidak tertampung dalam struktur dimana mereka muncul. Kekuatan-kekuatan tersebut lambat laun berkembang lalu akhirnya meledak keluar dari struktur yang akhirnya mengubah struktur itu menjadi struktur baru secara radikal yang terlihat dalam tahap sejarah berikutnya.

“Sama halnya dengan perubahan yang terjadi setelah adanya perubahan citra harmoni perubahan itu datang bermunculan berbarengan perubahan itu yang dirasakan oleh masyarakat karena pada dasarnya masyarakat belum terlalu sangup menerima bentuk perubahan tersebut, sedangkan perubahan terus terjadi dan dialami oleh masyarakat”³⁸

Masyarakat adalah korban yang paling utama yang merasakan bentuk setiap perubahan tersebut sedangkan jika masyarakat tidak sanggup untuk menerima perubahan tersebut maka sebuah konflik akan bermunculan, namun pada dasarnya masyarakat lebih suka untuk hidup aman tenang tanpa adanya sebuah perubahan karena belum tentu perubahan tersebut bersifat positif menguntungkan bagi masyarakat akan tetapi setiap perubahan tersebut masyarakat hanya mampu untuk menerima tapi tidak mampu untuk menolak perubahan tersebut.

“ Pada dasarnya mbak saya lebih suka yang aman tenram asri serta damai masyarakatnya bekerja sebagai petani, masyarakat masih tetap bisa berkumpul saling menyapa satu sama lain, misalnya saja kalau lewat depan rumah duluh hampir semua orang mengenal dan memanggil namnya namun sekarang hal seperti itu telah berubah yang ada masyarakat tidak ampu untuk saling menenal satu sama lain”³⁹

³⁸ Wawancara dengan Ismail. Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 15:10 DiDesa Sidodadi

³⁹ Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10 wib. Di Desa Sidodadi

Perubahan itu tidak saja terjadi dalam hal besar namun melainkan perubahan masyarakat itu bisa di mulai dari hal-hal yang dianggap sepele namun dirasakan oleh masyarakat bahwa perubahan itu memang ada. Menurut Max ada tiga tema yang menarik ketika kita hendak mempelajari perubahan sosial dilingkungan masyarakat sebab dalam konsepsi Marx, perubahan sosial ada pada kondisi historis yang melekat pada perilaku kehidupan manusia secara luas tepatnya sejarah kehidupan material manusia. Karena sebenarnya pada hakikatnya perubahan sosial dapat diterangkan dari sejumlah hubungan sosial yang berasal dari kepemilikan modal

“Karena apa ada dasarnya perubahan masyarakat yang paling utama di ini mbak di akibat oleh perumahan citra harmoni namun bagaimana lagi pemilik modal yang paling utama telah dimiliki perumahan citra harmoni sedangkan masyarakat hanya mampu untuk mersakan perubahahn tersebut serta perubahan yang di rasakan masyarakat itu secara lambat laun amak akan semakin meningkat misalnaya saja duluh tidak perna terjadi banjir namun sekarang masyarakat selalu mengelu masalah banjir tersebut”⁴⁰

Namun perubahan sosial menekankan pada kondisi materialistik berpusat pada perubahan –perubahan cara atau teknik-teknik produksi material sebagai sumber perubahan sosial budaya. Hal ini mencakup perkembangan teknologi penemuan sumber-sumber baru atau perkembangan lain dalam bidang kegiatan produksi.

“Jika melihat pada asaat ini penemuan-penemuan masyarakat semakin berkembang baik melalui penemuan dalam hal teknologi maupun penemuan dalam hal alat-alat komunikasi, sama halnya dengan penemuan pemikiran masyarakat misalnya saja pada zaman dahulu jika seseorang tidak mempunyai rumah maka masyarakat akan selamanya tidak mempunyai rumah karena harga rumah itu sangat

⁴⁰ Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10WIB. Di Desa Sidodadi

mahal namun sekarang telah berubah rumah dapat dengan mudah asalakn di percaya dengan yang memberikna jaminan rumah”⁴¹

Rumah adalah kebutuhan primer yang harus dimiliki manusia karena dengan adanya rumah masyarakat mampu untuk bertempat tingal dan menyensuaikan dirinya atau yang disebut dengan adaptasi, yang dilakukan setiap masyarakat perubahan sosial utama adalah kondisi –kondisi material cara-cara produksi disatu pihak dan hubungan –hubungan sosial serta norma-norma pemilikan dipihak pihak yang lain, mulai dari komunikasi bangsa primitif sampai bentuk kapitalisme modern sama ahlnya yang diucapakan :

“Pada hakikatnya masyarakat desa itu mempunyai hubungan kekerabatan yang cukup erat karena dengan seperti itu masyarakat harus mampu untuk saling bertolong menolong saling rukun serta saling membutuhkan satu sama lain karena kehidupan dikota itu berbedah dengan kehidupan di Desa hal seperti ini juga membuat masyarakat untuk saling berinteraksi satu sama lain”⁴²

Interaksi adalah hubungan sosial yang dilakukan setiap masaraat baik perubahan bentuk terwujud maupun tidak terwujudkan. Karena dinyatakan bahwa manusia menciptkan sejarah materialnya sendiri, selama ini mereka berjuang menghadapi lingkungannya materialnya dan terlibat dalam hubungan-hubungan sosial terbatas dalam proses pembentukannya.

⁴¹Wawancara dengan Imam . Pada tanggal 14 Desember 2016 pukul 09:10 WIB.Di Desa Sidodadi

⁴² Wawancara dengan Fida . Pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:10WIB. Di Desa Sidodadi

